

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

*Coronavirus* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan infeksi saluran pernapasan, mulai flu hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2)*, dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)*. Pandemi *Covid-19* yang terjadi di hampir seluruh dunia memberi dampak yang besar bagi beberapa pihak, tak terkecuali juga bagi perusahaan - perusahaan di Indonesia. Banyak perusahaan mengalami penurunan performa hingga kerugian. Kerugian tidak semata-mata terjadi karena menurunnya perekonomian akibat pandemi yang terjadi, namun juga karena kurang baiknya kualitas sumber daya manusia. Masalah lain yang dialami oleh perusahaan - perusahaan adalah proses penilaian kinerja pegawai yang kurang spesifik dan akurat, terutama kendala pada penilaian yang masih dilakukan secara manual. Hal ini tentu akan menyita waktu *supervisor* untuk mengelompokkan pegawai disaat menilai pegawai yang masih layak dipertahankan atau tidak.

Penurunan kualitas sumber daya manusia dalam perusahaan membuat pihak pengelola perusahaan harus melakukan pengurangan jumlah pegawai. Pengurangan ini berdasarkan penilaian pekerjaan yang mengalami penurunan. Hal ini dapat dibantu dengan menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK)/ *Decision Support Sistem (DSS)* penilaian pegawai. Menurut Daihani dalam (Elviani, Haerani, Cynthia, Kurnia, & Syafria, 2022). SPK adalah sistem informasi komputer yang membuat berbagai keputusan alternatif untuk membantu para pemimpin menggunakan data dan model untuk menangani berbagai masalah semi-terstruktur atau tidak terstruktur. SPK menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data dimana tidak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan dibuat (Widodo & Nastoto, 2019). SPK diusulkan sebagai alternatif solusi karena sistem ini dapat memberikan solusi alternatif pemecahan masalah dalam mengolah informasi sesuai dengan pertimbangan kriteria yang telah ditentukan untuk syarat utama mendukung keputusan penilaian pegawai (Putra, Oktavia, Swara, & Yulianti, 2022).

Dalam sistem pendukung keputusan akan ada kriteria yang memiliki alternatif sesuai dengan pengalaman pengguna. Tahapan untuk mengidentifikasinya dilakukan perkalian terhadap skala prioritas yang sudah ditentukan, serta skema dalam evaluasi akhir dari suatu objek yang didefinisikan sebagai bobot yang dijumlahkan dengan suatu nilai yang relevan terhadap nilai dimensinya, sehingga metode *Multi Attribute Utility Theory (MAUT)* dapat digunakan.

Metode MAUT merupakan metode dengan membandingkan data kuantitatif dengan mengkombinasikan pengukuran atas resiko dan manfaat yang berbeda. Metode MAUT adalah “suatu metode perbandingan kuantitatif yang biasanya mengkombinasikan pengukuran atas biaya resiko dan keuntungan yang berbeda (Satria, Atina, Simbolon, & Windarto, 2018). Seorang pembuat keputusan dapat menghitung utilitas setiap alternatif menggunakan fungsi *Multi Attribute Utility Theory (MAUT)* dan memilih alternatif utilitas tertinggi.

PT SGK merupakan perusahaan swasta di Indonesia yang didirikan oleh kelompok usaha dengan kegiatan usaha dibidang jasa meliputi tenaga marketing tenaga keamanan, tenaga kebersihan, dan pembahasan ini penulis melakukan penelitian ini akan berfokus pada tenaga marketing. Visi dari PT SGK yaitu menjadi penyedia jasa tenaga kerja dan pengelola pekerjaan yang dialihdayakan (*outsourcing*) yang handal serta memberikan manfaat yang tinggi bagi perusahaan dan tenaga kerja. Budaya kerja yang diterapkan perusahaan ini yaitu profesionalisme, reliabilitas, integritas, kedewasaan dan pencapaian. Adanya budaya yang menjunjung tinggi kualitas sumber daya manusia tersebut, membuat PT SGK harus selektif dalam melakukan penilaian pegawai. Namun kekurangan dari PT SGK hingga saat ini yakni masih melakukan penilaian pegawainya secara manual dengan menggunakan media *Google Form* dan *Microsoft Excel*.

Dari latar belakang tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Pegawai

Menggunakan Metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT)”. Selanjutnya diharapkan dapat dijadikan acuan atau pedoman dalam penilaian pegawai secara terstruktur dan akurat dimasa mendatang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rincian pada latar belakang dapat dirumuskan bahwa masalah yang melatar belakangi penelitian ini adalah “Bagaimana cara perusahaan melakukan penilaian dan penyeleksian pegawainya secara mudah dan tidak dilakukan secara manual sesuai dari *skill* atau kinerja terbaiknya secara akurat dan spesifik”.

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian terkait pokok permasalahan adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Data penilaian yang dapat terbaca pada proses sistem ini hanya para pegawai yang masih statusnya kontrak atau mengikuti vendor saja.
2. Menggunakan proses metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT).
3. Output yang didapat adalah status penilaian pegawai sesuai kinerja perbulan serta perangkingan nilai dari yang terbaik ke terburuk.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu membuat sistem pendukung keputusan penilaian yang dapat digunakan sebagai penilaian pegawai dengan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT).

Manfaat dari penelitian ini yaitu menyeleksi pegawai yang layak dipertahankan, dinaikkan jabatannya atau yang perlu digantikan karena kinerjanya tidak sesuai dengan standar yang berlaku di perusahaan.

#### **1.4 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian ini digunakan penulis untuk melaksanakan penelitian agar hasilnya tidak menyimpang dari pokok bahasan masalah dengan mengumpulkan data, dengan perantara teknik tertentu. Menggunakan beberapa metode penelitian yaitu:

##### **1.4.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah hasil penilaian dan perbandingan pegawai kontrak dari kinerja terbaik ke kinerja terburuk dari PT SGK.

##### **1.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang dipakai dalam proses pengumpulan data pembuatan sistem adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Metode dalam penelitian ini dengan cara pengumpulan data pada saat melakukan penelitian dan pencatatan poin poin penting dalam penilaian

b. Wawancara

Wawancara secara langsung dilakukan dengan pihak terkait. Kegiatan yang dilakukan diantaranya tanya jawab secara langsung kepada supervisor team leader PT SGK.

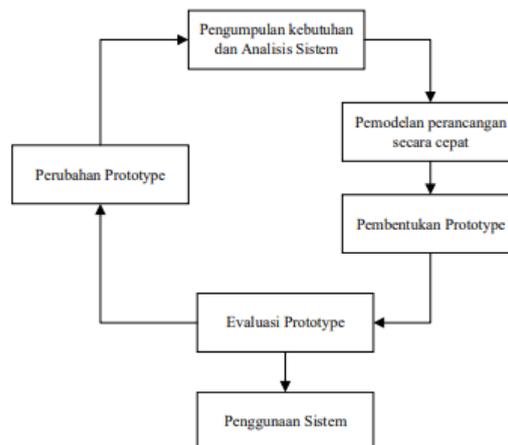
c. Studi Pustaka

Studi pustaka dalam penelitian ini berasal dari jurnal laporan ilmiah terkait metode SPK *Multi Attribute Utility Theory (MAUT)*.

1.4.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan untuk pengembangan pada sistem pendukung keputusan penilaian pegawai dengan *Multi Attribute Utility Theory (MAUT)* adalah metode *prototyping*. Model ini dibuat secara terstruktur dan memiliki beberapa tahap-tahap yang harus dilalui dalam pembuatannya namun jika tahap final dinyatakan bahwa sistem yang telah dibuat belum sempurna maka sistem dievaluasi kembali (Renaningtias & Apriliani, 2021). Berikut ini adalah gambaran dan tahapan pembuatan sistem metode *Prototype* yaitu meliputi :

Gambar 1. Tahapan Pengembangan Sistem Prototype



(Renaningtias & Apriliani, 2021)

## 1. Pengumpulan Kebutuhan

Pada tahapan ini dilakukan identifikasi kebutuhan sistem dan garis besar dari sistem yang akan dibuat seperti contoh perangkat lunak (*software*) dan spesifikasi perangkat keras (*hardware*) yang dibutuhkan sampai pengguna (*user*) sistem. Dalam mengembangkan sistem pendukung keputusan ini, diperlukan data pegawai dan aspek poin penting penilaian serta data hasil pegawai.

## 2. Pemodelan Perancangan secara cepat

Tahapan selanjutnya adalah pemodelan perancangan secara cepat dan tepat yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan model *Prototype* berupa DFD, ERD, serta perancangan database dan dibuat suatu desain antar muka.

## 3. Pembentukan *Prototype*

Dalam tahap ini, dilakukan pembentukan *Prototype* berdasarkan rancangan pemodelan yang telah dilakukan sebelumnya. Pembuatan *Prototype* ini dilakukan dengan cara pengkodean menggunakan HTML, PHP dan MySQL.

## 4. Evaluasi *Prototype*

Pada tahapan ini, dilakukan evaluasi terhadap *Prototype* yang disesuaikan dengan kebutuhan sistem pendukung keputusan penilaian pegawai. Jika belum sesuai dengan kebutuhan, maka dapat melakukan tahap selanjutnya yaitu melakukan perubahan *Prototype*.

## 5. Perubahan *Prototype*

Tahapan ini dilakukan untuk menyempurnakan *Prototype* yang dibangun agar menghasilkan *Prototype* yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

## 6. Penggunaan Sistem

Hasil terakhir dari metode penelitian ini adalah penggunaan sistem pendukung keputusan penilaian pegawai menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory (MAUT)*. Pada tahap ini sistem yang telah dievaluasi siap untuk digunakan.

### 1.5 Sistem Penulisan

Agar memudahkan pemahaman penelitian, laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yang masing masing dilengkapi penjelasan pada tiap bab, yaitu:

#### BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang informasi hasil referensi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya seperti jurnal, laporan penelitian dan menghubungkannya dengan masalah yang sedang diteliti.

### BAB III ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan diuraikan penjelasan mengenai analisa dan perancangan sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory (MAUT)* berbasis aplikasi web.

### BAB IV IMPLEMENTASI

Pada bab ini berisikan tahapan pengembangan sistem dan disertakan implementasi keseluruhan untuk mengetahui apakah sistem tersebut dapat menyelesaikan masalah dengan web berbasis PHP dan *MySQL*.

### BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil pembahasan dari penelitian sistem pendukung keputusan penilaian pegawai menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory (MAUT)*.

### BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran oleh penulis tentang pembuatan sistem pendukung keputusan penilaian pegawai menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory (MAUT)*.